

## PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERAN SERTA PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER I TERHADAP CAPAIAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1)

Helni Anggraini<sup>1</sup>, Putu Lusita Nati Indriani<sup>2</sup>

Program Studi S1 Kebidanan Universitas Kader Bangsa Palembang<sup>1,2</sup>

[Helnianggraini589@gmail.com](mailto:Helnianggraini589@gmail.com)<sup>1</sup>, [putu.indri91@gmail.com](mailto:putu.indri91@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kunjungan Pertama (K1) adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan trimester I, dimana usia kehamilan 1 sampai 12 minggu. **Tujuan:** Untuk hubungan pengetahuan peran serta petugas kesehatan secara simultan dengan kepatuhan ibu hamil trimester I terhadap capaian kunjungan pertama (K1). **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan dan variabel dependen Kepatuhan Ibu Hamil Trimester I. **Hasil :** Hasil analisis univariat didapatkan responden yang melakukan kunjungan pertama (50%), Pengetahuan baik (53,6%) dan Peran petugas kesehatan (46,4%). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan ( $P_{\text{value}}=0,016 > \alpha = 0,05$ ), Peran petugas kesehatan ( $P_{\text{value}}=0,003 > \alpha = 0,05$ ) terhadap Capaian kunjungan pertama (K1). **Kesimpulan :** Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan peran serta petugas kesehatan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)

**Kata kunci :** Pengetahuan, peran tenaga kesehatan dan ibu hamil trimester 1

### ABSTRACT

**Background:** The first visit (K1) is the first contact of pregnant women with health workers to get health checks and health services in the first trimester, where the gestational age is 1 to 12 weeks. **Objective:** To correlate knowledge and participation of health workers simultaneously with the compliance of pregnant women in the first trimester to the achievement of the first visit (K1). **Methods:** This study uses a quantitative analytical survey research design with a cross sectional approach, which is a study to study the dynamics of the relationship between the independent variable and the dependent variable, using a cross sectional approach where the independent variables are Knowledge, Role of Health Officers and the dependent variable is Obedience in First Trimester Pregnant Women. **Results:** The results of the univariate analysis showed respondents who made the first visit (50%), good knowledge (53.6%) and the role of health workers (46.4%). The statistical test used is the chi-square test. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between knowledge ( $P_{\text{Value}} = 0.016 > = 0.05$ ), the role of health workers ( $P_{\text{Value}} = 0.003 > = 0.05$ ) on first visit achievement (K1). **Conclusion :** There is a significant relationship between the knowledge and participation of health workers with the First Visit Achievement (K1) **Keywords:** Knowledge, the role of health workers and pregnant women in the 1st trimester

## PENDAHULUAN

Kunjungan Pertama (K1) adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan trimester I, dimana usia kehamilan 1 sampai 12 minggu, meliputi identitas/biodata, riwayat kehamilan, riwayat kebidanan, riwayat kesehatan, riwayat sosial ekonomi, dan pemeriksaan kehamilan (DepkesRI, 2015)

Tujuan kunjungan pertama (K1) adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan jalan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa. Pelayanan antenatal yang berkualitas dan dilakukan sedini mungkin secara teratur akan membantu pengurangan resiko terhadap kejadian anemia. Dengan pelayanan yang baik dapat diidentifikasi kehamilan beresiko tinggi dan dilanjutkan dengan perawatan khusus (Prawirohardjo, 2012)

Pemeriksaan kehamilan pertama kali yang ideal, dilakukan sedini mungkin atau paling lama umur kandungan empat bulan yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO). Setiap ibu hamil disarankan untuk melakukan kunjungan antenatal yang komprehensif dan

berkualitas minimal 4 kali, yaitu 1 kali sebelum bulan ke 4 kehamilan, 1 kali sebelum bulan ke 6 kehamilan dan 2 kali kunjungan sekitar bulan ke 8 dan 9 kehamilan. Jika ibu hamil trimester satu tidak melakukan kunjungan pada saat pertama kali berkunjung, hal ini akan berdampak pada meningkatnya deteksi dini kehamilan berisiko dan mencegah terjadinya komplikasi selama hamil. Persentase wanita yang pertama kali periksa kehamilan pada umur kandungan kurang dari 4 bulan meningkat pada tahun 2010 dari 75% menjadi 82% pada tahun 2017 (WHO, 2017)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa kenaikan cakupan K1 dari tahun ke tahun relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan cakupan K4. Cakupan K1 slalu mengalami peningkatan kecuali di tahun 2018 dimana angkanya mengalami penurunan dari 96,84% pada tahun 2017 menjadi 95,25% pada tahun 2018. Hal itu sedikit berbeda dengan cakupan K4 yang pernah mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 84,54% pada tahun 2017 menjadi 86,84% dari 90,18% pada tahun sebelumnya (Profil Dinas Kesehatan Indonesia, 2018)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

tahun 2018, cakupan Kunjungan Pertama (K1) tertinggi sampai dengan bulan desember 2018 mencapai 98,08%. Cakupan K1 tertinggi dicapai kabupaten Lahat (100%), dan Kota Lubuk Linggau (100%), diikuti oleh Kota Palembang (99,92%) dan Kabupaten OKI (99,85%). Sedangkan cakupan terendah dicapai oleh kabupaten Empat Lawang (96,0%) kemudian diikuti oleh Kabupaten Ogan Ilir (95,8%) dan Kabupaten Banyuasin (95,7%)(Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2018)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Palembang tahun 2017, cakupan pelayanan K1 dan K4 pada ibu hamil sebesar 98,44% dan K4 sebesar 95,95%. Cakupan K1 dan K4 terendah terdapat di Kecamatan IT.II dan tertinggi di Kecamatan Kemuning. Cakupan k1 dan k4 pada ibu hamil di Kota Palembang Tahun 2017 sebesar 99,96% dan k4 sebesar 98,97%. Cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Plaju dan K4 terendah terdapat di Puskesmas Karya Jaya (Profil Dinkes Palembang, 2017)

Berdasarkan hasil pra survey di Puskesmas Tegal Binangun Palembang pada tahun 2017 capaian kunjungan pertama (K1) hanya mencapai 65,77% dan di tahun 2018 meningkat menjadi 77%. Berdasarkan data memang terjadi peningkatan namun masih berada

dibawah target nasional yaitu 80% (Profil Puskesmas Tegal Binangun Palembang, 2018)

Berbagai faktor yang terungkap ternyata ibu hamil trimester satu yang tidak mau memeriksakan kehamilannya pada kunjungan pertama karena masih ada kepercayaan akan budaya (pamali) jika keluar rumah di awal-awal kehamilan akan membahayakan kehamilannya(Dewi, 2015)

Dampak resiko yang ditimbulkan saat kunjungan pertama (K1) terlewatkan, salah satunya ditemukan ibu hamil mengalami lemas, letih dan loyo juga ditemukan ibu hamil yang mengalami kurang gizi termasuk anemia defisiensi besi yang membahayakan kehamilan ibu(Dewi, 2015)

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi ibu untuk tidak melakukan kunjungan pertama. Ibu dengan suami yang memberi dukungan masih belum memanfaatkan pemeriksaan antenatal pada trimester pertama, dan 7 dari 10 ibu hamil yang artinya sama dengan 20% mengatakan belum mengetahui apa saja komplikasi yang dapat terjadi apabila ibu tidak melakukan pemeriksaan antenatal trimester pertama sesuai standar yang telah ditetapkan.(Jannah, 2015)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen Pengetahuan, Pendapatan, Peran Petugas Kesehatan dan variabel dependen Kepatuhan Ibu Hamil Trimester I dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II berjumlah 126 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester dua yang melakukan kunjungan, Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *accidental sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan pada ibu hamil trimester dua yang kebetulan ada pada saat pebelitian.

Analisis yang di gunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel, baik variabel indenpenden maupun variabel dependen.

Analisis bivariat ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan dilakukan uji statistik *Chi-Square*, dengan batas kemaknaan  $\alpha : 0,05$  keputusan hasil statistik diperoleh dengan cara membandingkan nilai  $\rho$  ( $\rho Value$ ) dengan nilai  $\alpha$ . Keputusan hasil uji : Bila  $\rho Value \leq 0,05$  berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Capaian Kunjungan Pertama (K1) dibagi menjadi dua kategori, yaitu (jika ibu melakukan kunjungan pertama (K1) dan ( Jika ibu tidak melakukan kunjungan pertama (K1), dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel.1****Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Capaian Kunjungan Pertama (K1)**

No	Capaian Kunjungan Pertama (K1)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	21	37,5
2	Tidak	35	62,5
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel.1 dapat dilihat bahwa dari 56 responden tidak melakukan kunjungan pertama (K1), yaitu sebanyak

35 responden (62,5 %), sedangkan yang melakukan kunjungan pertama (K1) yaitu sebanyak 21 responden (50 %).

**Tabel. 2****Distribusi Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)**

No	Pengetahuan	Capaian Kunjungan Pertama (K1)						Tingkat Kemaknaan	OR
		Ya		Tidak		Total			
		n	%	n	%	N	%		
1	Baik	9	64.3	5	35.7	14	100	p-value 0.038 Bermakna	4.500
2	Kurang	12	28,6	30	71.4	42	100		
	Jumlah	21		35		56			

Berdasarkan Tabel.2 hasil analisis antara hubungan dengan capaian kunjungan pertama, dari 42 responden sebanyak 12 (28.6%) yang kurang baik pengetahuannya, sedangkan dari 14 responden sebanyak 9 responden (

64,3%) yang baik pengetahuannya. Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan nilai p value =  $0.038 < \alpha 0.05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara pengetahuan dengan capaian kunjungan pertama (K1) terbukti secara statistik.

**Tabel . 3****Distribusi hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)**

No	Peran Tenaga Kesehatan	Capaian Kunjungan Pertama (K1)						p-value	OR
		Ya		Tidak		Jumlah			
		n	%	N	%	N	%		
1	Ya	9	69.2	4	30.8	13	100	0.018 Bermakna	5.813
2	Tidak	12	27.9	31	72.1	43	100		
	Jumlah	21		35		56			

Berdasarkan tabel. 3 hasil analisis hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan capaian kunjungan pertama (K1), dari 13 responden sebanyak 9 responden (69.2 %) yang ada peran petugas kesehatan, sedangkan 43 responden sebanyak 12 (27.9%) yang

**PEMBAHASAN****Hubungan Pengetahuan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)**

Pada penelitian ini pengetahuan dilakukan pada 56 responden dimana pengetahuan dibagi menjadi dua kategori yaitu baik dan kurang. Dikatakan baik (jika pengetahuan ibu baik) dan kurang (jika pengetahuan ibu kurang baik).

Hasil penelitian univariat dari 56 responden didapatkan bahwa ibu dengan adanya pengetahuan yang baik berjumlah 14 orang (25%) dan

tidak ada peran petugas kesehatan. Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan nilai p value =  $0.018 < \alpha 0.05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara peran petugas kesehatan dengan capaian kunjungan pertama (K1) terbukti secara statistik.

pengetahuan yang kurang berjumlah 42 orang (75%). Sedangkan dari hasil bivariat antara pengetahuan dengan capaian kunjungan pertama (K1) dari 14 orang yang baik pengetahuannya sebanyak 9 orang (64.3%), yang kurang pengetahuannya dari 42 orang yang pengetahuannya kurang sebanyak 12 orang (28.6%).

Berdasarkan hasil uji chi-square didapat nilai p value =  $0.038 < \alpha 0.05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan capaian kunjungan pertama di

Puskesmas Tegal Binangun Palembang pada Bulan Mei-Juni Tahun 2019, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan capaian kunjungan pertama (K1) terbukti secara statistik.

Keberhasilan capaian kunjungan pertama (K1) yaitu ibu yang mau berkunjung ke tenaga kesehatan ditentukan juga oleh dukungan dari suami, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja (Budiharja, 2011).

Peneliti ini sejalan dengan peneliti Dyan Wahyuningsih (2012), yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1) di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012 yaitu dari 50 responden ibu yang baik pengetahuannya tentang capaian kunjungan pertama (K1) sebanyak 23 orang (46%) dan yang kurang pengetahuannya tentang capaian kunjungan pertama sebanyak 27 orang (54%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan capaian kunjungan pertama ( $p$  value = 0.001). Kesimpulan penelitian bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan capaian kunjungan pertama di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan capaian kunjungan pertama pada ibu hamil trimester satu. Oleh sebab itu sangatlah penting bagi petugas kesehatan dalam memberikan konseling dan penyuluhan-penyuluhan tentang pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil trimester satu, tidak hanya kepada ibu tetapi juga kepada suami ibu. Agar suami dapat memberikan dukungan tenaga maupun emosional terhadap ibu dalam melakukan kunjungan kepada petugas kesehatan baik itu di klinik maupun puskesmas.

#### **Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)**

Peran Petugas kesehatan ini dilakukan pada 56 responden dimana peran petugas kesehatan dibagi menjadi dua kategori yaitu Ada dan Tidak ada. Dikatakan ada (jika ibu menjawab ada peranan petugas kesehatan). Dan tidak (jika ibu menjawab tidak ada peranan petugas kesehatan).

Hasil penelitian univariat dari 56 responden didapatkan bahwa ibu yang tidak mendapat peranan petugas kesehatan berjumlah 43 orang (76.8%) dan ibu yang mendapat peranan petugas kesehatan berjumlah 13 orang (23.2%), sedangkan dari hasil bivariat antara

peran petugas kesehatan dengan capaian kunjungan pertama (K1) dari 13 orang yang ada peran petugas kesehatan sebanyak 9 orang (69.2%) yang melakukan capaian kunjungan pertama (K1), sedangkan yang tidak ada peran petugas kesehatan dari 43 orang yang tidak melakukan kunjungan pertama (K1) sebanyak 12 orang (27.9%) yang tidak melakukan kunjungan pertama (K1).

Berdasarkan hasil uji chi-square didapat nilai p value = 0.018 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan capaian kunjungan pertama (K1) di Puskesmas, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara peranan petugas kesehatan dengan capaian kunjungan pertama (K1) terbukti secara statistik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ida (2012) di Kelurahan Kemiri Muka, Depok, terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan capaian kunjungan pertama (K1) berupa focus group discussion dan wawancara dengan 10 petugas kesehatan di South Bristol, United Kingdom menyatakan bahwa dukungan petugas kesehatan berhubungan dengan capaian kunjungan pertama (K1).

Nasehat dari petugas kesehatan mengenai capaian kunjungan pertama berpengaruh pada ibu dan perilaku ibu dalam melakukan kunjungan pertama yang dilakukan ibu pada saat dari ibu hamil sampai 4 bulan. Penelitian yang dilakukan Ingram (2014) juga menyatakan bahwa angka keberhasilan capaian kunjungan pertama meningkat pada kelompok studi yang mengikutsertakan petugas kesehatan dan suami dalam capaian kunjungan pertama. Dalam kehidupan rumah tangga di Indonesia keikutsertaan pengambilan keputusan dalam rumah tangga dalam berbagai hal tidak saja melibatkan suami dan istri tetapi kadang juga melibatkan pendapat dari masing-masing keluarga besar istri dan suami, salah satunya adalah petugas kesehatan. Petugas kesehatan yang dianggap sudah berpengalaman dalam mendidik dan memberikan informasi dan motivasi sehingga hal tersebut dapat dijadikan ibu sebagai pedoman dan informasi penting (Ida, 2012). Dukungan dan bimbingan praktis mengenai kesehatan bayi diberikan petugas kesehatan selama ibu sedang hamil maupun setelah ibu melahirkan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ibu yang melakukan kunjungan pertama

(K1). Oleh karena itu sangatlah penting bagi petugas kesehatan terutama bidan untuk memberikan informasi kesehatan dalam melakukan penyuluhan dan kunjungan *antenatal care* agar dapat diketahui awal terhadap masalah yang mungkin terjadi selama kehamilan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Capaian Kunjungan Pertama di Puskesmas
2. Ada hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan Capaian Kunjungan Pertama di Puskesmas

### **SARAN**

#### **1. Kepada Peneliti Yang Akan Datang**

Agar dapat meneliti variabel-variabel yang berbeda dengan metode yang

berbeda dan sampel yang lebih banyak.

#### **2. Kepada Puskesmas**

Untuk dapat meningkatkan informasi kepada ibu hamil yang berkunjung mengenai manfaat pentingnya memeriksakan kehamilan pada trimester satu dengan memberikan informasi yang disampaikan berupa penyuluhan pada ibu yaitu dengan melalui media komunikasi langsung atau dengan bantuan seperti selebaran atau yang lainnya.

#### **3. Kepada Responden**

Diharapkan untuk semua ibu hamil slalu rajin memeriksakan kehamilannya dari trimester satu sampai melahirkan agar mengerti dan memahami akan manfaat pentingnya memeriksakan kehamilan.

### **REFERENSI**

1. Arikunto, dkk. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
2. Dewi, Vivian Nanny Lia. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta
3. Depkes RI (2015) *Kunjungan Antenatal Care*
4. Henderson, Christine. (2010) *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC

5. Hasrimayana. (2009). *Hubungan Antara Pendapatan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)* di Puskesmas Kedawung II Sragen.
6. Ida, Dkk. (2012). *Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Capaian Kunjungan Pertama (K1)* di Kemiri, Depok.
7. Jannah, Nurul. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta : CV Andi OF SET
8. Kusmiyati, Y. (2010). *Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Fitramaya
9. Manuaba, dkk. (2010). *Ilmu Kebidanan Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
10. Notoatmodjo, (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
11. Nurmawati. (2010). *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
12. Nining, dkk. (2014). *Analisis Dasar-dasar Ilmu Kebidanan*. Surakarta: UMS
13. Prawirohardjo, S. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
14. Padila. (2014). *Asuhan Kebidanan Maternitas II*. Yogyakarta: Nuha Medika
15. Profil Dinas Kesehatan Indonesia. (2018). *Cakupan Pelayanan K1 Ibu Hamil*. Indonesia
16. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2018). *Cakupan Pelayanan K1 Ibu Hamil*. Sumatera Selatan
17. Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). *Cakupan Pelayanan K1 Ibu Hamil di Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang
18. Sulistyawati, Ari.(2014).*Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*.Jakarta: Salemba Medika
19. Sukanto, dkk. (2010).*Manajemen Metode Penelitian Pengertian dan Masalah*. Jakarta: BPF
20. Sutopo, dkk. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo
21. Vitriyani, Eka. (2012). *Faktor-Faktor Berhubungan dengan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) K1 Ibu Hamil*. Skripsi. Progam Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Universitas Muhammadiyah Surakarta.
22. Walyani, dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Barupress
23. WHO. *World Health Statistic*. Geneva:World Health Organization. (2017)
24. Wiknjosastro. (2013).*Ilmu kebidanan Edisi ke 4*.Jakarta:Yayasan Bina Pustaka sarwono
25. Yeyen,dkk.(2009). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Media Trans Info Media